

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran utama dalam investasi pada saat ini yaitu terkait dengan pembelajaran yang sangat membantu pada negeri ini yang masih dalam tahap berkembang giat dalam membangun negaranya itu sendiri. Pentingnya perhatian yang dilakukan oleh manusia dalam menyiapkan suatu pembelajaran, dengan tujuan menggapai hakikat seorang manusia yaitu sebagai *khalifah* atau pemimpin di permukaan bumi.³ Ketercapaian suatu tahapan pembelajaran dalam mengamalkan ilmu seseorang di suatu ruangan kelas dapat kita ketahui dari sejauh mana kemahiran suatu kompetensi yang telah mahir dari murid yang berada dikelas tersebut. Ketercapaian ini tidak lepas dari tujuan pembelajaran itu sendiri dalam suatu pencapaian. Pada dasarnya ketercapaian dalam suatu hasil dari pembelajaran dapat ditetapkan dari tiga aspek, yang sering diucapkan dengan lingkungan atau wilayah suatu daerah. Hanya porsi dari masing-masing ranah tersebut yang bervariasi sesuai dengan karakteristik pelajaran.⁴

Peningkatan pembelajaran tidak jauh dari kewajiban seorang pengajar, bagaimana pengajar ini melaksanakan penyampaian ilmu yang disampaikan dengan bahan ajar yang sudah ada, serta dengan melihat kembali cara metode-metode pengajaran mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik demi tercapai suatu tujuan seorang pengajar yang diinginkan. Tujuan yang harus

³ Idrus L, *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 1

⁴ Mega Ayudha, *Lutfatul Aulia, Evaluasi Pendidikan Bahasa Arab*(Riau: Airmolek,2019)hlm 1

dipenuhi, setelah itu seorang pendidik harus menyelesaikan tugas yang dikenal sebagai evaluasi sebagai bagian dari proses pembelajaran.⁵

Melakukan penilaian sebagai bagian dari kegiatan instruksional memiliki tujuan yang sangat penting karena evaluasi merupakan komponen integral dari proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari mereka sama sekali, Karena evaluasi berfungsi sebagai metode atau alat ukur untuk memastikan tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa berkenaan dengan bahan ajar atau materi yang telah disajikan, evaluasi akan secara akurat dan persuasif menunjukkan tujuan pembelajaran.

Optimalisasi diperlukan untuk evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran karena melibatkan pemeriksaan input, proses, dan output di samping hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar merupakan salah satu unsur yang sangat krusial bagi keberhasilan pembelajaran. Evaluasi adalah proses pengumpulan data mengenai proses pembelajaran secara metodis untuk memastikan apakah siswa telah berubah atau tidak dan seberapa besar perubahan ini telah mempengaruhi mereka.⁶

Penilaian memiliki kekuatan untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka secara terus-menerus, serta instruktur dan manajemen pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pengajaran yang diberikan kepada siswa. Optimalisasi sistem penilaian ini mengacu pada dua hal. Pertama, ini mengacu pada sistem evaluasi yang menawarkan informasi terbaik. Keuntungan yang diperoleh dari penilaian berada di urutan kedua. Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah

⁵ *Ibid*, hlm 1

⁶ [http://www.blom et al.com](http://www.blom-et-al.com) Diakses: 18 Mei 2019

keuntungan utama dari penilaian. Dengan demikian, penilaian pembelajaran adalah salah satu aspek pengajaran yang paling penting.

Hal ini menunjukkan bahwa capaian pembelajaran yang dicapai merupakan penentu utama keberhasilan suatu program pembelajaran. Namun, informasi tentang bagaimana pembelajaran dilaksanakan dan seberapa baik tujuan pembelajaran terpenuhi diperlukan untuk mengevaluasi program pembelajaran. Situasi semacam ini mungkin muncul tidak hanya di pendidikan tinggi tetapi juga di sekolah dasar dan menengah. Kegiatan asesmen jarang berdampak pada kualitas proses pembelajaran atau pelaksanaan program pembelajaran di kelas, namun efektivitas program pembelajaran selalu diukur dari segi hasil belajar.

Karena penilaian benar-benar telah sering dilakukan, baik secara sadar atau tidak sadar, untuk diri sendiri dan kegiatan sosial lainnya, maka perlu dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari. Pada permasalahan diatas dapat kita ambil dari hasil riset penulis secara langsung terjun dilapangan dengan melakukan wawancara, adanya bukti penilaian dari santri, dengan dilakukan metode diatas kepada santri, ternyata hasil tersebut pada awalnya santri kurang melakukan penilain selama pembelajaran, adanya rasa malas, kurangnya minat dalam pembelajaran tersebut, kurang memahami betul apa yang disampaikan oleh pengajar.⁷

Pembelajaran ini dilakukan di karantina Ma Islamic Centre Bin Baz selama 1 tahun dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bayna yadaik*, selama pembelajaran tersebut santri mendapatkan nilai dibawah rata-rata yaitu dengan

⁷ Hasil Wawancara santri di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, 4 oktober 2023

mendapatkan nilai 60 dengan nilai tersebut sehingga dapat membuktikan bahwa santri belum bisa memahami pembelajaran dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bayna yadaik* terkhusus jilid 1.

Hasil dalam pengaturan pendidikan yang disebutkan di atas terkait erat dengan proses penilaian. Karena itu, penilaian adalah elemen mendasar dari proses pendidikan yang harus dirancang dan dilaksanakan secara metodis untuk mengukur tujuan atau pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, selain itu, tujuan evaluasi adalah untuk menentukan seberapa baik siswa belajar setelah menerima layanan instruksional dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, penilaian tidak hanya mencakup proses pembelajaran di kelas tetapi juga persiapan kurikulum, buku teks yang digunakan, strategi dan media instruksional, guru dan siswa, dan tingkat keterbacaan buku teks yang digunakan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Evaluasi Pembelajaran Buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik* Jilid 1 Di kelas X G MA Islamic Center Bin Baz**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penelitian di fokuskan pada lima kajian, yaitu :

1. Apa materi pembelajaran buku ajar *al-Arabiyyah Bayna yadaik* jilid 1 di kelas X G MA Islamic center bin baz?

2. Apa Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik*?
3. Apa Metode Pembelajaran Buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik* di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz?
4. Apa strategi pembelajaran buku *Ajar Al-Arabiyyah Bayna Yadaik* di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz ?
5. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik*?

C. Tujuan Penelitian

Demi tercapainya tujuan pada pembahasan ini adalah:

1. Mengetahui materi pembelajaran buku ajar *al- Arabiyyah Bayna yadaik* jilid 1 di kelas X G MA Islamic center bin baz
2. Mengetahui Pendekatan Pembelajaran bahasa Arab di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik*
3. Mengetahui Metode Pembelajaran Buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik* di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz
4. Mengetahui strategi pembelajaran buku ajar *al- Arabiyyah Bayna yadaik* jilid 1 di kelas X G MA Islamic center bin baz
5. Mengetahhui hasil dari evaluasi pembelajaran buku ajar *al- Arabiyyah Bayna yadaik* jilid 1 di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka membantu untuk menggambarkan dan menambahkan pengetahuan terhadap penulis yang akan melakukan penelitian guna mencari masalah yang akan di teliti, Sebagai berikut uraian dari temuan peneliti sebelumnya yang relevan yang selaras dengan penyelidikan ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zuliansyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani 1444 H/2022 H Jurusan Pendidikan bahasa Arab yang berjudul “Pembelajaran bahasa Arab di Kelas V SDIT Islamic Centre Bin Baz 12 Curup Studi Penerapan Buku Ajar bahasa Arab Karya Rasyid Bakhobbazi” (2022).⁸ Penulis menyoroti latar belakang bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan prosesi belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kecerdasan, karakter mulia, kepribadian, pengendalian diri, dan kekuatan agama dan spiritual yang mereka butuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menjadi manusia yang menghormati dan menghormati Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas moral, berpengetahuan luas, kreatif, otonom, dan mampu menjadi satu warga negara yang demokratis dan satu warga negara yang bertanggung jawab.⁹

⁸ Ahmad Zuliansyah, *Pembelajaran bahasa Arab di Kelas V SDIT Islamic Centre Bin Baz 12 Curup Studi Penerapan Buku Ajar Bahasa Arab Karya Rasyid Bakhobbazi* (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2022), hlm 1

⁹Ibid, hlm. 2

2. Jurnal yang ditulis oleh Eus Ernawati Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Manshur yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab Di Peguruan Tinggi Pariwisata ” pada pendahuluan penulis mengatakan bahwa evaluasi merupakan kedudukan yang sangatlah penting. Karena seorang instruktur dapat menentukan sejauh mana siswa telah mencapai dalam program pembelajaran dan telah menguasai pelajaran atau serangkaian pelajaran dengan melakukan evaluasi.¹⁰
3. Tesis yang ditulis oleh Dr. H. Abdul Munip, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul “Penilaian Pembelajaran bahasa Arab” Cetakan (2017). Peneliti menyatakan dalam kata pengantar bahwa keputusan mengenai keberhasilan atau kegagalan kegiatan pembelajaran akan dipengaruhi oleh penciptaan alat evaluasi. Untuk menawarkan panduan teoritis dan praktis tentang pembuatan alat penilaian bahasa Arab.¹¹

Dari penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dari sisi evaluasi pembelajaran buku ajar bahasa Arab . Adapun perbedaannya sebagaimana di dalam tabel berikut.

¹⁰ Euis Ernawati, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Peguruan Tinggi Pariwisata,(Bandung: Vol 4, No 2, 2021), hlm 250

¹¹ Abdul munip, *Penilaian Pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta, 2019) hlm 3

Tabel. 1
Perbedaan Kajian Relevan

NO	Perbedaan	Ahmad Zuliansyah	Eus Ernawati	Abdul Munip	Rinaldi Gunawan
1	Judul	Pembelajaran bahasa Arab di Kelas V SDIT Islamic Centre Bin Baz 12 Curup Studi Penerapan Buku Ajar bahasa Arab Karya Rasyid Bakhobbazi	Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab Di Peguruan Tinggi Pariwisata	Penilaian Pembelajaran bahasa Arab	Evaluasi Pembelajaran Buku Ajar <i>Al - Arabiyyah Bayna Yadaik</i> Jilid 1 Di MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta
2	Subjek Penelitian	Siswa	Dosen	Guru	Siswa
3	Fokus Penelitian	Pembelajaran bahasa Arab dan Penerapan Buku Ajar bahasa Arab Karya Rasyid Bakhobbazi	Evaluasi Pembelajaran bahasa Arab	Intrumen Penilaian bahasa Arab	Evaluasi Pembelajaran Buku Ajar <i>Al - Arabiyyah Bayna Yadaik</i>

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan pada pembelajaran buku ajar *al-Arabiyyah bayya yadaik*.
 - b. Penyusunan skripsi ini di harapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pembelajaran buku ajar *al- Arabiyyah bayya yadaik*.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti, diharapkan pembelajaran buku ajar ini dapat menjadi salah satu referensi buku ajar *Al- Arabiyyah bayna yadaik*.

- b. Bagi murid, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Murid agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- c. Bagi lembaga sekolah, Diantisipasi bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai bahan instruksional buku ajar *Al- Arabiyyah bayna yadaik* terkhususnya seorang pengajar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat prosedur terorganisir dan sistematis untuk melihat masalah tertentu untuk mengumpulkan data untuk tujuan memecahkan masalah yang diteliti atau memberikan jawaban.¹²

Metode penelitian ini penulis berharap dapat memudahkan penulis dalam melakukan penelitian secara langsung guna menganalisis dan mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian penulis akan membahas secara mendalam metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Jenis dan prosedur penelitian

Jenis dari penelitian yang di gunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dalam bentuk pengumpulan data dan menemukan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti dan merasionalisasikan gejala dalam permasalahan tersebut.¹³

Pada penelitian ini penulis menggunakan data-data yang dikumpulkan untuk dijadikan landasan pokok pada tahap selanjutnya, penulis berharap dengan demikian maka kedepanya dapat dijadikan tolak ukur dari obyek yang di

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2.

¹³ Muhammad Syafii Tampubolon, "Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik Di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 98–107, <https://doi.org/10.51468/jpi.v4i1.91>.

amati secara ekstensif, untuk memperoleh data pada obyek yang akan di teliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan evaluasi pembelajaran buku ajar *Al- Arabiyyah Bayna Yadaik* jilid 1 di kelas X G MA Islamic Center Bin Baz.

2. Jenis Data

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara langsung dari penelitian tersebut.¹⁴ Data primer dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer seperti survei, wawancara, eksperimen, dan partisipasi siswa dalam bahasa Arab.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari suatu subjek yang berupa arsip dalam penyusunan berupa bentuk dokumen-dokumen.¹⁵ Penelitian ini merupakan gambaran secara umum atas berdirinya suatu lembaga pada pencakupan suatu lembaga yaitu : Sejarah terbentuknya pesantren Islamic Center Bin Baz dalam jenjang Madrasah Aliyah dengan maksud dan tujuan lembaga, visi misi, data ustadz/ustadzah, data santri, sarana dan prasarana lembaga.

¹⁴ Istinjanto, *Riset SDM Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama, 2005), hlm. 32

¹⁵ Nur Ahmad Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), hlm. 37.

c. Sumber Data

Bersumber dari suatu data yang dapat di peroleh.¹⁶ Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data tersebut di dapatkan, yaitu dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber data dalam penelitiannya, guna mendapatkan banyaknya informasi dan sumber dari suatu obyek, untuk itu peneliti harus melakukan observasi lapangan dan menggali informasi untuk dijadikan sebuah landasan dalam sebuah konsep subyek yang muncul. *Sampel purposif* dengan demikian digunakan dalam penyelidikan ini.¹⁷ Sehingga, ketika memproses informasi yang menggunakan sampel yang bertujuan, peneliti membutuhkan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih subyek penelitian. Peneliti tidak menentukan sendiri secara sembarangan, melainkan diperoleh dari informan kunci (*Key Informant*), yaitu informan yang secara persis mengetahui tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.¹⁸ Informan kunci adalah (*nama orang yang akan di wawancarai*)

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dengan pengumpulan bahan-bahan yang berupa (data) cara pengumpulan data melalui pencatatan atas fenomena-fenomena secara sistematis yang di jadikan sasaran dalam pengamatan.¹⁹

¹⁶ Ibid,.

¹⁷ Ibid, hlm. 224.

¹⁸ Ibid, hlm. 132.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)

Oleh karena itu untuk memperoleh data-data secara akurat pada obyek (lapangan) penelitian harus turun dan melihat secara langsung. Maka pengumpulan data-data ini menggunakan metode observasi partisipasi (*participan observation*)²⁰ dalam hal ini peneliti melakukan observasi pengamatan proses pembelajaran yang berupa observasi lapangan yang melibatkan peneliti yaitu: mengetahui proses pembelajaran, mengamati kegiatan pembelajaran, mengamati keaktifan peserta didik guna mengumpulkan data dari observasi dan mendokumentasi hasil penelitian dalam evaluasi pembelajaran buku ajar *al- Arabiyyah Bayna yadaik* jilid 1 di MA Islamic center bin baz

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi secara langsung untuk menemukan suatu sumber data dengan wawancara atau *interview* maka peneliti dengan mudah mendapatkan informasi secara real untuk dijadikan data dalam penelitian.²¹ Sehingga penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode tanya jawab atau terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi yang real dan mencari solusi dari permasalahan yang akan diteliti, dengan wawancara atau *interview* Ini akan memudahkan para peneliti untuk memperoleh informasi tentang subjek penelitian mereka yaitu berupa data, pengetahuan, fakta, pengetahuan tentang penilaian pembelajaran agar dapat mengetahui pembelajaran dalam kegiatan belajar peserta didik, dan evaluasi dalam menentukan

²⁰ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm. 23

²¹ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm.158.

solusi evaluasi dari pembelajaran di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data terkait penelitian; Untuk mengidentifikasi suatu fenomena yang menarik, peneliti harus melakukan pembuktian berupa dokumentasi terhadap suatu fenomena yang dapat diverifikasi dengan bukti visual.²² dokumentasi yang dilakukan pada penelitian kali ini dengan tujuan mengetahui perkembangan suatu lembaga baik dari latar belakang lembaga, visi dan misi, serta peran evaluasi pembelajaran dalam buku ajar *al-arabiyyah bayna yadaik*.

d. Analisis data

Penelitian yang di gunakan pada observasi lapangan yaitu dengan teknik analisis data, dengan analisis data maka penulis dapat dengan mudah merasionalisasikan hasil dari penelitian tersebut dan memaparkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang komprehensif. Pada penelitian dengan metode analisis data akan memudahkan orang lain untuk memahami permasalahan yang ada, dengan itu sumber informasi dari permasalahan tersebut dengan mudah disimpulkan dan dijadikan bahan pertimbangan oleh orang lain.

Analisis data hanya dapat di lakukan ketika poin-poin permasalahan dari penelitian telah terkumpul, tentu dengan tujuan agar menarik kesimpulan secara keseluruhan dengan memfokuskan pada data-data yang di di kumpulkan.

²² Suharsimi Arikunto. *op.cit* hlm. 202.

Tahapan analisis data penelitian kualitatif menurut Spadley dibagi menjadi empat:

1. Analisis domain (*Domain analysis*)

Mendapatkan pemahaman yang luas dan menyeluruh tentang subjek, studi, atau konteks sosial. menemukan beberapa kategori atau domain. diperoleh melalui minitour atau pertanyaan bagus. Beberapa domain ditunjuk oleh para peneliti sebagai landasan peluncuran untuk studi tambahan. Semakin panjang proses penelitian, semakin banyak domain yang Anda pilih..

2. Analisis taksonomi (*Taxonomic Analysis*)

Setelah itu, domain yang dipilih dijelaskan lebih lanjut untuk memahami organisasi internalnya. dilakukan sambil memperhatikan dengan seksama.

3. Analisis Komponensial (*Componential analysis*)

Periksa fitur yang berbeda dari setiap struktur interior dengan menggambar kontras antara bagian-bagian penyusunnya. dilakukan dengan wawancara selektif menggunakan pertanyaan dan observasi yang berlawanan.

4. Analisis tema kultural (*Discovering cultural theme*)

Mencari koneksi di seluruh area dan menentukan sifat umum dari koneksi tersebut, yang kemudian dinyatakan dalam subjek atau judul penelitian.²³

²³ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet 2 Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 255.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan gambaran menyeluruh skripsi yang mencakup bagian-bagian skripsi dari awal sampai akhir, pada penulisan skripsi yaitu mencakup 3 bagian:

1. Bagian awal

Pada bagian awal mencakup pada hal-hal berikut ini yaitu: halaman judul nota dinas, penegasan halaman, keaslian pernyataan halaman, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, gambar dan grafik daftar lampiran.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari , latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian relevan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

bab ini merupakan penyajian materi yang berkaitan dengan judul, yaitu membahas kajian tentang Evaluasi Pembelajaran Buku Ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik*, serta mengetahui permasalahan yang ada dan upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Bab III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang gambaran umum Islamic Centre Bin Baz, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. Sajian dan analisis data yang meliputi pembelajaran bahasa Arab di kelas X G Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta evaluasi pembelajaran buku ajar *Al-Arabiyyah Bayna Yadaik* jilid 1. Serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Bab IV PENUTUP

Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan, kritik dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.